

ABSTRAK

Analisis Kecurangan Laporan Keuangan melalui Pendekatan *Fraud Triangle*

(Studi pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2023)

Kecurangan laporan keuangan merupakan isu krusial yang mengancam transparansi dan akuntabilitas korporasi. Studi ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2017-2023, dengan menggunakan pendekatan *Fraud Triangle*, yang mencakup tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan sampel sebanyak 31 perusahaan yang dipilih melalui metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan, yang diproksikan dengan leverage, serta peluang, yang diukur dengan rasio piutang terhadap penjualan, memiliki dampak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara itu, rasionalisasi, yang diukur melalui pergantian auditor, tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Studi ini menekankan pentingnya pengawasan ketat dan sistem pengendalian internal yang kuat untuk mencegah manipulasi laporan keuangan. Implikasi bagi regulator, auditor, dan investor menyoroti perlunya deteksi dini terhadap faktor-faktor pemicu kecurangan guna menjaga integritas pasar keuangan.

Kata kunci: Kecurangan Laporan Keuangan, *Fraud Triangle*, Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Bursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

Analysis of Financial Statement Fraud Using the Fraud Triangle Approach (Study on Transportation and Logistics Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2017-2023)

Financial statement fraud is a critical issue that threatens corporate transparency and accountability. This study analyzes the factors influencing financial statement fraud in transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2017-2023, using the Fraud Triangle approach, which includes pressure, opportunity, and rationalization. The research employs logistic regression analysis with a sample of 31 companies selected through purposive sampling. The results indicate that pressure, proxied by leverage, and opportunity, measured by the accounts receivable-to-sales ratio, have a significant impact on financial statement fraud. Meanwhile, rationalization, measured by auditor turnover, does not show a significant effect. This study highlights the importance of strict supervision and strong internal control systems to prevent financial statement manipulation. The implications for regulators, auditors, and investors emphasize the need for early detection of fraud-triggering factors to maintain the integrity of financial markets.

Keyword: Financial Statement Fraud, Fraud Triangle, Pressure, Opportunity, Rationalization, Indonesia Stock Exchange.